

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa setelah berhasil mendeklarasikan Desa ODF dan menyandang status Desa ODF, masyarakat di Desa Mislak dan Desa Limbung mengalami berapa perubahan. Keberhasilan program ODF di picu oleh faktor-faktor pendukung yaitu bantuan jamban yang diberikan pemerintah kepada masyarakat yang belum memiliki jamban pribadi dan juga partisipasi masyarakat di Desa Mislak dan Desa Limbung yang sangat baik dalam setiap tahap pembangunan mulai dari tahap perencanaan, tahap pembangunan, sampai tahap perawatan dan pemanfaatan.

Program ODF berhasil merubah perilaku, pola pikir, dan kebiasaan masyarakat menjadi lebih baik dan tertib sosial sebagai hasil hubungan yang selaras antara manusia dengan lingkungan alamnya, khususnya dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di desa mereka, dan ini merupakan implikasi atau dampak dari program ODF terhadap masyarakat Desa Mislak dan Desa Limbung ke arah yang lebih baik.

Adapun implikasi dari program *Open Defecation Free* terhadap realitas tertib sosial masyarakat di Desa Mislak dan Desa Limbung, Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat adalah *Pertama*, perilaku higienis pada masyarakat desa *Open Defecation Free* (ODF). Dimana Masyarakat

merubah kebiasaan mereka yang dulunya masih sering Buang Air Besar (BAB) di sembarang tempat, sekarang 100 % masyarakat di kedua desa ini sudah BAB pada jamban sehat, serta lebih peduli terhadap kondisi kesehatan lingkungan.

Kedua, menerapkan Kedisiplinan dalam menjaga lingkungan desa ODF, dimana masyarakat terus mentaati peraturan dalam program ODF walaupun tanpa landasan hukum yang mengikat dan masyarakat berusaha untuk tidak melanggar perjanjian yang mereka ikrarkan dalam deklarasi status desa ODF serta adanya gerakan seribu jamban untuk membantu masyarakat dalam pembangunan jamban dan akses sanitasi.

Ketiga, Budaya gotong royong pada Desa ODF, dimana masyarakat terus melakukan gotong royong secara rutin guna untuk menjaga dan memelihara kesehatan lingkungan pada desa mereka. Ketiga hal ini tentu saja tidak serta merta terjadi tetapi melalui berbagai usaha yang dilakukan oleh banyak pihak untuk mendukung program ODF ini, mulai dari tahap perencanaan, tahap pembangunan hingga ke tahap pemanfaatan dan pemeliharaan.

Hasil penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan teori ekosentrisme, yang memusatkan etika tidak hanya pada komunitas manusia tetapi seluruh komunitas ekologis baik yang hidup maupun tidak hidup, dalam teori ini melihat bahwa hubungan antara masyarakat di Desa Mislak dan Limbung telah berperilaku selaras dan teratur sebagai upaya penyelamatan

terhadap kerusakan lingkungan yang terjadi pada desa mereka khususnya pada masalah sanitasi lingkungan.

B. Saran

Adapun saran untuk hasil penelitian terkait realitas tertib sosial dalam program *Open Defecation Free* (Analisis Perspektif *Deep Ecology* Arne Naess di Kecamatan Jebus Bangka Barat) adalah:

1. Bagi masyarakat, dengan berhasilnya Desa Mislak dan Desa Limbung sebagai desa ODF maka diharapkan masyarakat dapat lebih peduli terhadap kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan di sekitarnya, khususnya sanitasi lingkungan, karena kebersihan sanitasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat memotivasi masyarakat di desa lainnya yang belum berstatus desa ODF agar dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Bagi pemerintah, diharapkan pemerintah terus melakukan pengembangan dan pengawasan pada program ODF karena program ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi persoalan-persoalan terhadap lingkungan dan bertujuan untuk merubah perilaku higienis dalam peningkatan akses sanitasi pada masyarakat agar terciptalah kondisi lingkungan yang sehat dalam kelangsungan hidup sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan karena pada skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan, dan peneliti selanjutnya dapat menambah rumusan masalah lainnya.